

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kupu-kupu tergolong serangga diurnal dan beristirahat pada malam hari. Kupu-kupu beristirahat dengan menempati posisi hinggap misalnya horizontal di bawah daun pepohonan (Soekardi, 2007). Waktu hinggap kupu-kupu untuk beristirahat misalnya dimulai sekitar pukul 17.10 pada *Heliconius himera*, sementara pada *Heliconius erato* baru dimulai sekitar pukul 17.40 (Davidson *et al.*, 1999). Sedangkan tempat hinggap yang dipilih misalnya semak rendah yang dihinggapi *Catopsilia florella* sejak sore hari (Larsen, 1992).

Meski informasi tentang waktu, tempat, dan posisi hinggap berbagai spesies kupu-kupu telah diketahui melalui penelitian-penelitian di luar negeri, namun spesies yang diamati tentu memiliki karakteristik yang tidak sama dengan kupu-kupu di Indonesia. Sedangkan di dalam negeri, penelitian yang khusus menjadikan perilaku hinggap kupu-kupu sebagai obyek studi masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan studi mengenai perilaku hinggap kupu-kupu yang ada di Indonesia, misalnya pada berbagai spesies yang ada pada Taman Kupu-Kupu Gita Persada di Lampung.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang waktu, tempat, dan posisi hinggap kupu-kupu saat beristirahat pada sore dan malam hari di kandang penangkaran, Taman Kupu-Kupu Gita Persada, pada bulan Juni 2012.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi tentang perilaku hinggap kupu-kupu untuk menunjang pembelajarannya di bidang pendidikan dan ekowisata.

D. Kerangka Pikir

Kupu-kupu merupakan serangga yang aktif di siang hari dan beristirahat pada malam hari. Perilaku kupu-kupu mencari tempat hinggap untuk beristirahat pada malam hari disebut *roosting behavior*. Perilaku ini mencakup tiga hal pokok, yaitu waktu hinggap, tempat hinggap dan posisi hinggap kupu-kupu. Setiap spesies kupu-kupu diduga memiliki perilaku hinggap yang berbeda-beda dari segi waktu, tempat, dan posisi hinggapnya.

Selama ini penelitian yang bertujuan memperoleh informasi perilaku hinggap kupu-kupu di Indonesia masih sangat jarang dilakukan. Sedangkan informasi tersebut dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran kupu-kupu di bidang pendidikan dan ekowisata. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui waktu, tempat, dan posisi hinggap kupu-kupu saat beristirahat pada sore dan malam hari, misalnya pada beranekaragam spesies yang ada di Taman Kupu-Kupu Gita Persada, Lampung.

Dalam penelitian ini, waktu hinggap didefinisikan sebagai waktu kupu-kupu saat menempati tempat hinggapnya untuk beristirahat pada sore dan malam hari. Waktu hinggap kupu-kupu dibagi 5 macam : pukul 14.31 – 15.30, 15.31 – 16.30, 16.31 – 17.30, 17.31 – 18.30 dan 18.31 – 19.30. Kupu-kupu baru digolongkan hinggap tetap jika sudah menempati tempat hinggapnya lebih dari 10 menit.

Tempat hinggap didefinisikan sebagai tempat yang dipilih

kupu-kupu untuk hinggap tetap dan beristirahat pada sore atau malam hari.

Tempat hinggap kupu-kupu dibagi menjadi 6 macam : di daun, ranting, dahan atau batang, sisi jaring, rumput dan semak rendah. Sedangkan posisi hinggap didefinisikan sebagai posisi kupu-kupu dalam menempati tempat hinggapnya saat telah hinggap tetap pada sore

atau malam hari. Posisi hinggap dibagi menjadi 4 macam : horizontal dengan punggung ke atas, horizontal dengan punggung ke bawah, vertikal dengan kepala di atas, dan vertikal dengan kepala di bawah. Selain pengamatan terhadap variabel-variabel penelitian tersebut, juga diamati ketinggian hinggap kupu-kupu yang dibagi menjadi 4 macam : 0 – 0,5 meter, 0,6 – 1,5 meter, 1,6 – 3 meter dan tempat hinggap ketinggian lebih dari 3 meter.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2012 di kandang penangkaran Taman Kupu-Kupu Gita Persada, Lampung. Metode yang digunakan adalah pengamatan langsung seperti metode yang digunakan dalam penelitian Arsandi *et al.*, (2012). Variabel penelitian mencakup waktu hinggap, tempat hinggap, dan posisi hinggap kupu-kupu dalam kandang penangkaran. Spesies yang diamati yaitu beranekaragaman spesies kupu-kupu yang ada di lingkungan Taman Kupu-Kupu Gita Persada. Selanjutnya seluruh data penelitian dibahas secara deskriptif. Dengan demikian, informasi tentang waktu, tempat, dan posisi hinggap kupu-kupu saat beristirahat pada sore dan malam hari di kandang penangkaran dapat diketahui.